

Menghapal Quran Sampai ke dalam Hati

<"xml encoding="UTF-8?">

Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya [dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman. [1

:Poin dari ayat diatas

Ayat ini menjelaskan bahwa Quran diturunkan kepada Nabi kedalam hati beliau bukan –
.kedalam pikiran beliau berupa hafalan dalam pikiran semata

.Allah menurunkan Quran melalui malaikat Jibril –

Adanya kaitan antara Quran dengan kitab samawi yang sudah diturunkan sebelumnya yaitu –
.kitab taurat, zabur, dan injil. Kitab yang diamanatkan kepada beberapa Nabi sebelumnya

Tugas nabi adalah menyampaikan Quran tersebut kepada manusia, bukan sekedar untuk
.dihapalkan dalam pikiran tapi lebih dari itu yakni disampaikan kedalam hati mereka

Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk [kepada orang-orang yang kafir.[2

Kondisi jaman yang semakin tidak menentu, berita kerusakan moral yang sangat gencar disebarkan di medsos membuat sebagian orang tua menjadi panik, mereka berpikir keras
.untuk mencari jalan agar anaknya menjadi generasi terjaga

Sebagian orang tua berkesimpulan bahwa anak harus mengenal agama sedini mungkin.
Secara lebih spesifik hal ini diterjemahkan bahwa anak-anak dikirim ke pondok-pondok
.pesantren takhfidz untuk menghapalkan Quran

Sejarah Sebagian Penghapal Quran

Dalam sejarah sebagian sahabat ada yang mendedikasikan diri untuk menghapal quran.
Menghapal Quran dijadikan sebagai salah satu pilihan cara hidup. Menghapal dan menjaga

.hapalan tersebut

Pada masa pemerintahan Imam Ali kw ada sebagian pasukan beliau yang memisahkan diri, mereka disebut-sebut sebagai kaum khawarij, orang yang telah keluar dari barisan pasukan Imam Ali Kw. Orang-orang khawarij ini adalah sekelompok orang yang getol beribadah, mereka adalah orang yang rajin mengamalkan ajaran Nabi, melakukan puasa dan ibadah-ibadah mahdah lainnya, mereka juga terkenal dengan menghafal Quran. Mendudukan Quran sebegitu tinggi dan penuh hormat. Kelompok ini, memisahkan diri dari kelompok Imam Ali as karena ada perbedaan pendapat dengan Imam Jaman waktu itu, mereka memahami Quran lebih secara lahiriah, sementara Ali As melakukan tindakan-tindakannya sesuai Quran dan ajaran Nabi sebab beliau adalah kotanya ilmu, babun ilmi Nabi, Ana madinatul ilmi wa aliyun babuha, .Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintunya

Dengan ini walau kaum khawarij menghafal quran dengan kuat dan tekun namun mereka tidak mengamalkan yang paling penting. Dalam Quran kaum khawarij dan seluruh muslimin diperintahkan untuk taat kepada Allah, rasulullah, dan ulil amri, pada waktu itu yang menjadi ulil amri adalah Ali bin Abi Thalib, baik ulil amri sebagai imam Ahlul Bait, maupun ulil amri sebagai .Khalifah keempat

Pelajaran penting disini adalah, ketika kita menghafal Quran, atau mendukung anak keturunan kita menghafal Quran sangat utama agar tidak membelakangi ayat-ayat Quran itu sendiri. Setidaknya tetap menjaga hak dari ulil amri pilihan Allah untuk menjadi seorang Imam. Menjadi .orang terdepan dan ditaati karena ketaatan kepada Allah

Menghafal Quran adalah perkara mulia, dan dibarengi dengan pemahaman terkait para ahli .Quran yakni ulil amri penjaga Quran maka akan sangat lebih bermakna

Pengenalan kepada ulil amri ini seyogyanya juga menjadi dasar-dasar pertama sebelum masuk .ke dalam dunia hifdzul quran

Selain pengenalan kepada ulil amri, tujuan menghafal yang tidak hanya sebatas menghafal dalam alam pikiran tapi menghafal sampai ke hati juga perlu disampaikan. Tidak hanya menghafal permukaan Quran berupa rangkaian ayatnya semata, tapi juga mengamalkan isi .kandungannya

Dalam ayat disebutkan juga membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya[3]. Ini adalah modal besar dalam menjaga semangat toleransi antar umat beragama. Terkait kenyataan

adanya tahrif atas kitab-kitab samawi sebelum Quran memang tidak bisa dipungkiri. Tapi hal ini tentu tidak menjadi alasan untuk menyalahkan agama lain, apalagi sampai ke tahap kebencian yang mengakar. Jika mereka pada kenyataannya berbeda keyakinan terkait kitab-kitab samawi, tapi kita masih memiliki kesamaan yakni dari sisi kemanusiaan. Ini adalah ajaran .yang disampaikan ulil amri pertama yakni oleh Imam Ali bin Abi Thalib

Menghapal Quran tetap dibarengi dengan akhlak mulia seorang muslim, dengan adab-adab utama seorang penghapal, menghapal quran bukan menjadi tujuan utama. Menghapal quran sebagaimana ilmu gramatikal nahwu sharaf juga merupakan sebuah media semata, sebuah .alat untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi

Keberhasilan menghapal lebih kepada sudah sampainya hapalan Quran kedalam hati. Menghapal quran lebih kepada pembenahan ahklak dan untuk mengamalkan akhlak mulia .yang terkandung di dalam Quran

Hal ini kami ringkas dengan kalimat, menghapal quran tidak seperti kaum khawarij dalam .menghapal Quran sebab mereka tidak menghormati ulil amri di jaman mereka

Man mata walam ya'rif imama zamanihi mata jahiliah

Barangsiapa mati dan dia tidak mengetahui imam zamannya maka dia mati dalam keadaan .jahiliah

.Tidak mengetahui saja akan seperti ini apalagi menentang dan melawannya

:CATATAN

.Qs Albaqarah: 97 [1]

.Qs Almaidah: 67 [2]

.Qs Albaqarah: 97 [3]